

**PERAN KOMUNIKASI VERBAL DAN NONVERBAL GURU PAUD DALAM  
KETERLIBATAN ANAK USIA DINI DI KELAS  
(STUDI KASUS: PAUD AL-FINA)**

**ANGGELINE SAVIOLA ZABIENO**

**ABSTRAK**

Fenomena yang cenderung terjadi dalam kelas PAUD menunjukkan bahwa anak tidak terlibat secara positif di kelas, anak tidak fokus, tidak disiplin, menganggu, dan tidak mau bersosialisasi dengan baik. Tujuan penelitian untuk menganalisis peran komunikasi verbal dan nonverbal guru PAUD dalam keterlibatan siswa anak usia dini di kelas pada PAUD AL-FINA. Penelitian menggunakan teori keterlibatan siswa, *purr words* (kata positif) dan *snarl words* (kata negatif), proksemik (jarak dan ruang) dan operant conditioning dengan konsep *reinforcement* dan *punishment*. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam (1 informan kunci dan 2 informan lain) dan observasi pasrtisipatif. Tahapan analisis data mencakup reduksi data, pengkodingan, penyajian data, dan verifikasi dengan triangulasi data. Hasil menunjukkan bahwa keterlibatan anak usia dini memiliki dimensi keterlibatan perilaku dan emosional yang bersifat positif dan negatif. Keterlibatan perilaku mencakup perilaku fokus, berpartisipasi dan berusaha, disiplin, teratur, dan bertanggung jawab, dan bermain dan bersosialisasi dengan baik. Keterlibatan emosional yaitu kepercayaan diri, kenyamanan, perasaan terhadap teman guru, dan kegiatan kelas. Purr words (ayo, cepat kerjakan, nanti main, istirahat, dan makan cepat); digunakan agar siswa merasa nyaman, percaya diri, beradaptasi dengan lingkungan sekolah, dan berpartisipasi dengan baik. Snarl words (nanti kalo ga doa dideketin setan); menyampaikan dampak perbuatan siswa, memberikan rasa takut dan malu, dan mengatasi perilaku tidak baik siswa, namun penggunaanya sebaiknya dihentikan karena menyebabkan kondisi sosial-emosional anak menjadi buruk. Proksemik (jarak dan ruang) diimplementasikan guru untuk dalam memantau, membantu, menghibur, menunjukkan kasih sayang, memancing minat dan konsentrasi siswa di kelas.

**Kata Kunci:** komunikasi nonverbal, komunikasi verbal, keterlibatan siswa, pendidikan anak usia dini

# **THE ROLE OF VERBAL AND NONVERBAL COMMUNICATION BY EARLY CHILDHOOD EDUCATION TEACHERS IN INCREASING STUDENT ENGAGEMENT IN CLASS**

**ANGGELINE SAVIOLA ZABIENO**

## ***ABSTRACT***

*The phenomena in PAUD (Early Childhood Education) classrooms show children are not positively engaged, are unfocused, undisciplined, disruptive, and do not socialize well. This research aims to analyze the role of verbal and nonverbal communication by PAUD teachers in student engagement at PAUD AL-FINA. It uses theories of student engagement, purr words (positive words) and snarl words (negative words), proxemics (distance and space), and operant conditioning with reinforcement and punishment. The study is a descriptive qualitative case study. Data collection includes in-depth interviews (1 key informant and 2 other informants) and participatory observation. Data analysis involves data reduction, coding, data presentation, and verification with data triangulation. Results show early childhood engagement has behavioral and emotional dimensions, both positive and negative. Behavioral engagement includes focus, participation, effort, discipline, orderliness, responsibility, and good play and socialization. Emotional engagement involves self-confidence, comfort, feelings towards friends and teachers, and classroom activities. Purr words ("come on, quickly finish it, later you can play, rest, and eat quickly") make students feel comfortable, confident, adapt to the school environment, and participate well. Snarl words ("if you don't pray, the devil will come close") convey the impact of actions, instill fear and shame, and address bad behavior, but should be stopped as they negatively affect socio-emotional conditions. Proxemics (distance and space) are used by teachers to monitor, help, comfort, show affection, and stimulate students' interest and concentration in class.*

***Keywords: behavioral engagement, emotional engagement, early childhood education, nonverbal communication***